



## Laboratorium Karantina Banjarmasin Kembali Meraih Akreditasi ISO 17025:2005

Oleh: Adriadi Hentarto, SP - 20 Juli 2018

**Banjarmasin (20/7/18).** Laboratorium Karantina Banjarmasin Kembali Meraih Akreditasi ISO 17025:2005

Laboratorium Karantina Banjarmasin kembali menerima sertifikat akreditasi sebagai laboratorium pengujian berdasarkan ISO 17025:2005, dengan nomor LP 867 IDN. Sertifikat akreditasi ini akan berlaku hingga 22 Mei 2022.

“Ini bukti komitmen kami dalam memberikan hasil pengujian laboratorium yang akurat, dan demi meningkatkan pelayanan terbaik bagi masyarakat,” kata Kepala Karantina Banjarmasin, drh. Achmad Gozali, MM, saat menerima sertifikat ISO 17025:2005 (20/07).

Laboratorium Karantina Banjarmasin tercatat sejak tanggal 26 November 2014, telah ditetapkan untuk pertama kalinya sebagai laboratorium pengujian berstandar ISO 17025:2005. Pada tanggal 23 Mei 2018 kemarin kembali ditetapkan akreditasi untuk periode keduanya, yang sebelumnya pada tanggal 2 s/d 3 April 2018, telah dilakukan asesmen dari Komite Akreditasi Nasional.

Ruang lingkup akreditasi meliputi uji RBT, TPC, HA, HI, AI, ND di laboratorium karantina hewan, sedangkan di laboratorium karantina tumbuhan meliputi uji *Fusarium solani* secara morfologi, dan identifikasi lalat buah *Bactrocera* spp. (*Bactrocera occipitalis*, *Bactrocera carambolae*, *Bactrocera papayae*, *Bactrocera umbrossa*, *Bactrocera albistrigata*) secara morfologi.

Menurut keterangan penanggung jawab laboratorium, Lilis Suryani, SP, MP. Kedepan Laboratorium Karantina Banjarmasin berencana akan menambahkan ruang lingkup akreditasi sebagai bentuk dukungan penuh kepada pelayanan sertifikasi baik itu karantina hewan dan tumbuhan.

“Kedepannya kami akan meningkatkan pelayanan sertifikasi, dengan cara menambah ruang lingkup akreditasi laboratorium di bidang karantina hewan dan tumbuhan,” tutup Lilis.

